

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan terhadap data proses dan hasil pelaksanaan tindakan terhadap penerapan metode kooperatif learning tipe *two stay two stray* dan permainan kalimat berantai pada materi menulis karangan berdasarkan pengalaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Danamulya Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Perencanaan

Berdasarkan data hasil pada tahap perencanaan siklus I, komponen yang diamati dalam lembar evaluasi perencanaan kinerja guru mendapat skor 9 dengan persentase 75% dan kriteria cukup namun belum memenuhi target yang telah ditentukan. Pada tahap perencanaan siklus II terdapat peningkatan dimana mendapatkan skor 10 dengan persentase 83% dan kriteria baik namun hal ini masih belum memenuhi target yang ditentukan. Pada perencanaan siklus III terjadi peningkatan dimana pada aspek perencanaan mendapatkan skor 12 dengan persentase 100% dan kriteria sangat baik. Dengan demikian perencanaan penerapan metode kooperatif tipe *two stay two stray* dan permainan kalimat berantai telah mencapai target dan melebihi target yang telah ditentukan yaitu 90% dengan kriteria sangat baik.

##### 2. Pelaksanaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi mengenai pelaksanaan yang meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan.

Hasil yang diperoleh kinerja guru dalam aspek pelaksanaan siklus I mendapatkan skor 48 dengan persentase 84,2% dan kriteria baik, namun belum memenuhi target yang telah ditentukan. Setelah dilakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II terjadi adanya peningkatan dimana mendapatkan skor 51 dengan persentase 89,4% dan kriteria baik, namun masih belum memenuhi target yang ditentukan. Setelah dilakukan perbaikan dengan maksimal pada pelaksanaan

siklus III mendapatkan skor 57 dengan persentase 100% dan kriteria sangat baik. Dengan demikian pelaksanaan penerapan metode kooperatif tipe *two stay two stray* dan permainan kalimat berantai telah mencapai target dan melebihi target yang telah ditentukan yaitu 90% dengan kriteria sangat baik.

Aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus I diperoleh hasil 8 siswa dengan persentase 40% sudah mendapatkan nilai sangat baik, namun hal ini belum memenuhi target yang telah ditentukan yaitu 90%. Setelah dilakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan dimana terdapat 15 siswa dengan persentase 75% sudah mendapatkan nilai sangat baik namun hal ini masih belum memenuhi target yang ditentukan. Sehingga pada pelaksanaan siklus III diperbaiki secara maksimal dan terdapat 19 siswa dengan persentase 95% sudah mendapatkan nilai sangat baik dan aspek aktivitas siswa ini sudah mencapai target dan melebihi target yang telah ditentukan yaitu 90%.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa pada materi menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan menerapkan metode kooperatif tipe *two stay two stray* dan permainan kalimat berantai mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I terdapat 10 siswa yang sudah tuntas atau 50% dari jumlah siswa secara keseluruhan siswa yaitu 20 siswa. pada siklus II hasil siswa sudah mengalami peningkatan, dimana terdapat 15 siswa yang sudah tuntas atau 75% dari jumlah siswa secara keseluruhan. Namun hal ini masih belum memenuhi target yang telah ditentukan, sehingga masih dilakukan perbaikan pada siklus III. Pada siklus III terjadi peningkatan, dimana terdapat 19 siswa sudah tuntas atau 95% dari jumlah siswa secara keseluruhan. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan metode kooperatif tipe *two stay two stray* dan permainan kalimat berantai sudah mencapai target dan melebihi target yang telah ditentukan yaitu 90%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penerapan metode kooperatif tipe *two stay two stray* dan permainan kalimat berantai pada materi menulis karangan berdasarkan pengalaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V SDN 1 Danamulya Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon, dapat diajukan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

- a. Dalam menerapkan metode kooperatif tipe *two stay two stray* dan permainan kalimat berantai maka guru harus menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakannya secara maksimal seperti RPP, media belajar serta alat dan bahan yang dapat menunjang proses belajar mengajar.
- b. Pada saat pembelajaran guru harus memahami terlebih dahulu aspek-aspek yang ada dalam pembelajaran serta karakteristik siswanya.
- c. Jika pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe *two stay two stray* dan permainan kalimat berantai ini merupakan metode yang baru bagi siswa maka guru harus memberikan penjelasan dan bimbingan terlebih dahulu kepada siswa.
- d. Guru harus bisa mengembangkan kreativitasnya agar dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Ketika pembelajaran siswa harus memiliki motivasi belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa harus aktif bertanya, menanggapi dan berkomentar pada saat pembelajaran sedang berlangsung agar pembelajaran tidak berpusat pada guru.

### **3. Bagi Sekolah**

- a. Untuk menunjang proses belajar mengajar, maka diharapkan sekolah dapat menyediakan buku sumber untuk siswa maupun guru.
- b. Sekolah harus bisa memotivasi guru yang lain agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan menerapkan metode kooperatif tipe *two stay two stray* dan permainan kalimat berantai.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bandingan sekaligus landasan bagi yang akan menggunakan metode kooperatif tipe *two stay two stray* dan permainan kalimat berantai.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai metode kooperatif tipe *two stay two stray* dan permainan kalimat berantai ini hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi agar penelitian yang akan dilakukannya menjadi lengkap.

